

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Magang merupakan suatu program belajar sekaligus berlatih bekerja dengan cara langsung pada sebuah perusahaan dalam beberapa waktu. Magang sebagai salah satu sarana bagi mahasiswa untuk membandingkan antara teori yang didapat selama di perkuliahan dengan praktik lapang yang ditemui baik dalam dunia usaha swasta maupun pemerintah. Pelaksanaan Magang di berbagai perusahaan dan instansi akan sangat berguna bagi mahasiswa untuk dapat menimba ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman. Tujuan utama dari pelaksanaan Magang adalah sebagai jembatan antara dunia pendidikan dengan dunia kerja. Pada program Magang mahasiswa akan banyak belajar tentang dunia kerja dan juga menambah kemampuan yang bermanfaat untuk dunia kerja. Salah satunya di PT Sirtanio Organik Indonesia. Oleh karena itu semua teori-teori yang di pelajari dari berbagai mata kuliah di bangku kuliah dapat secara langsung dibandingkan dan diterapkan di PT Sirtanio Organik Indonesia.

Pertanian organik merupakan salah satu pertanian yang berkelanjutan, bertani dengan menyesuaikan kondisi lingkungan, memanfaatkan bahan yang ada di lingkungan tersebut dan digunakan kembali dengan menjaga ekosistem lingkungan. Pertanian organik sebagai suatu sistem produksi pertanian yang berdasarkan daur-ulang hara secara hayati. Sistem pertanian organik merupakan hukum pengembalian (low of return) yang berarti suatu sistem yang berusaha untuk mengembalikan semua jenis bahan organik ke dalam tanah. Selain itu, pertanian organik juga bertujuan memberi makanan pada tanaman pertanian. Strategi pertanian organik adalah memindahkan hara dari sisa tanaman, kompos dan pupuk kandang menjadi biomassa tanah. Biomassa tersebut selanjutnya mengalami proses mineralisasi yang akan menjadi hara dalam larutan tanah (Lumbanraja, P., 2013).

PT Sirtanio Organik Indonesia adalah perusahaan yang bergerak pada produksi beras organik. Produk organik adalah produk yang diproduksi dengan prinsip ekologi dan prinsip kesehatan, pertanian organik harus didasarkan pada

sistem dan siklus ekologi kehidupan. Prinsip ekologi meletakkan pertanian organik dalam sistem ekologi kehidupan. Prinsip ini menyatakan bahwa produksi didasarkan pada proses dan daur ulang ekologis. Makanan dan kesejahteraan diperoleh melalui ekologi suatu lingkungan produksi yang khusus. Bahan-bahan asupan sebaiknya dikurangi dengan cara dipakai kembali, didaur ulang dan dengan pengelolaan bahan-bahan dan energi secara efisien guna memelihara, meningkatkan kualitas dan melindungi sumber daya alam. Pertanian organik juga harus melestarikan dan meningkatkan kesehatan tanah, tanaman, hewan, manusia dan bumi sebagai satu kesatuan dan tak terpisahkan. Prinsip ini menunjukkan bahwa kesehatan tiap individu dan komunitas tak dapat dipisahkan dari kesehatan ekosistem, tanah yang sehat akan menghasilkan tanaman sehat yang dapat mendukung kesehatan hewan dan manusia (Suwantoro, 2008).

Produk beras merah, coklat, hitam dan putih organik merupakan produk unggulan yang disiapkan untuk memenuhi kebutuhan yang lebih sehat, tentunya untuk proses pemilahan atau penyortiran berdasarkan warna juga harus didukung dengan mesin yang dapat berjalan dengan skala besar. Proses pemisahan dan pembersihan beras cara tradisional dinilai kurang efisien, karena tidak dipungkiri adanya kemungkinan tercampur dengan beras yang memiliki warna putih bening dan tidak tercampur beras warna lain (berwarna kuning, merah, hitam, atau coklat). Dengan demikian, untuk mendapatkan beras yang bermutu baik dan seragam dibutuhkan mesin *colour sorter* yang digunakan untuk memisahkan butir berdasarkan warna (merah, butir kuning, dan butir yang mengapur) serta *length grade* untuk memisahkan beras kepala sehingga dapat meningkatkan kualitas beras premium (Rokhani, 2017).

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dijalankan suatu proses sortasi warna untuk mendapatkan suatu produk unggulan berdasarkan produk beras yang memiliki warna yang seragam. Salah satu industri yang menggunakan mesin sortasi warna (*colour sorter*) ini adalah PT Sirtanio Organik Indonesia yang berada di Kabupaten Banyuwangi. Dengan digunakannya *colour sorter* di PT Sirtanio Organik Indonesia ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan harga beras sehingga dapat mengakses pasar-pasar tradisional dan swalayan di Banyuwangi serta seluruh kota di Jawa maupun luar Jawa serta bermitra dengan beberapa perusahaan untuk memenuhi kebutuhan beras organik yang lebih sehat.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Berikut ini merupakan tujuan umum dari praktik kerja lapangan di PT Sirtanio Organik Indonesia:

1. Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan wawasan pengetahuan, pemahaman, keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di dalam perusahaan atau industri pertanian.
2. Mahasiswa diharapkan mampu kritis dalam mengetahui dan memahami perbedaan yang ditemukan antara teori yang dipelajari dibangku perkuliahan dengan keadaan lapang.
3. Dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang belum diperoleh di bangku perkuliahan sebagai bekal untuk bekerja setelah lulus nanti.
4. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai teknik produksi dalam budidaya padi organik, mulai dari kegiatan *on farm* sampai dengan *off farm*.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus pelaksanaan Magang adalah sebagai berikut:

1. Mengamati, mempelajari, dan mempraktikkan proses pengolahan padi organik dari proses pra-tanam hingga pasca panen.
2. Mengetahui proses penyortiran warna beras menggunakan mesin *colour sorter*.
3. Mahasiswa memahami cara kerja dan mampu mengoperasikan mesin-mesin yang ada di PT Sirtanio Organik Indonesia.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Berikut manfaat dilakukannya Magang di PT Sirtanio Organik Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih dalam mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian yang telah dikuasai.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan kematangan.

3. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Pelaksanaan Magang dilaksanakan di PT Sirtanio Organik Indonesia berlokasi di Jl. KH. Mahfud, Dusun Umbulrejo, Desa Sumberbaru, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Kegiatan Magang ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari tanggal 19 Agustus sampai dengan 07 Desember 2024.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Dalam melaksanakan kegiatan Magang di PT Sirtanio Organik Indonesia, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

#### **1. Observasi**

Mahasiswa melakukan observasi, observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung. Pengamatan pada kegiatan yang dilakukan oleh PT Sirtanio Organik Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi kenyataan di lapangan. Kegiatan ini meliputi aktivitas pengamatan di lapangan mulai dari budidaya di lahan, penanganan pasca panen hingga berbentuk produk yang siap dipasarkan, kunjungan ke lahan petani mitra, dan sosialisasi ke petani.

#### **2. Penerapan Kerja**

Pada metode ini mahasiswa melaksanakan kegiatan dengan menerapkan teori yang diperoleh dengan mempraktikkannya secara langsung. Pada perusahaan PT Sirtanio Organik Indonesia, Praktik secara langsung dilaksanakan berdasarkan arahan dari pembimbing lapang, kegiatan yang dilakukan yaitu meliputi dari persiapan dan pengolahan lahan, persemaian sampai penanaman, pemeliharaan tanam, pengendalian hama penyakit / pengendalian OPT, penyeleksian benih, pembuatan agen hayati, pembuatan pupuk organik, dan proses pasca panen mulai dari proses pengeringan, penggilingan, penyortiran, pengemasan, hingga proses pemasaran, serta melakukan pendampingan atau pemantauan lahan petani mitra.

### 3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan kegiatan mengumpulkan data hasil dari berbagai studi literatur atau pustaka yang dapat mendukung menjadi dasar pengangkatan topik pada laporan ini. Sumber pustaka dapat berupa jurnal maupun buku yang dapat dipertimbangkan nilai keilmiahannya.

### 4. Wawancara dan Diskusi

Metode ini dilakukan saat berada di area Perusahaan PT Sirtanio Organik Indonesia. Mahasiswa melakukan wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapang, petani mitra, maupun pekerja di perusahaan. Metode ini dilakukan dengan menanyakan permasalahan dan pelaksanaan kegiatan, baik itu kegiatan secara umum maupun kegiatan secara khusus. Hasil dari diskusi serta wawancara akan memunculkan suatu permasalahan yang dapat digunakan dalam menentukan topik kajian yang akan diselesaikan.

### 5. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan proses penulisan seluruh laporan kegiatan, pengamatan, wawancara, dan studi pustaka yang telah di dapatkan selama kegiatan Magang berlangsung dalam bentuk karya tulis. Laporan Magang juga sangat penting dilaksanakan karena digunakan sebagai salah satu syarat kelulusan dan dapat menjadi bukti bahwa penulis benar adanya telah melaksanakan kegiatan Magang.